

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>51</sup>

Penelitian kualitatif dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>52</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau suatu unit social sekama kurun waktu tertentu, dan data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tulisan maupun lisan. Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena social dari perspektif. Ini diperoleh melalui pengamat

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 64

partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.<sup>53</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana peneliti kualitatif disebutkan bahwa instrumen utama dalam peneliti ini adalah manusia.<sup>54</sup> Oleh karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenar-benarnya.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek yaitu Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar merupakan pondok pesantren yang menerapkan pembelajaran kitab kuning.
2. Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar ini merupakan salah satu pondok salafi yang berada di tengah-tengah kota, meskipun dilihat dari

---

<sup>53</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 12

<sup>54</sup> Rochiawati Wiratmaja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), hal. 96

segi bangunan yang tidak terlalu besar seperti pondok-pondok yang lain, namun memiliki tujuan dan pembelajaran yang baik.

3. Letak yang sangat strategis menjadikan lembaga ini sebagai salah satu dari beberapa lembaga percontohan.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan.<sup>55</sup> Menurut Ahamad Tanzeh dalam bukunya Pengantar Metode Penelitian sumber data digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil oleh orang yang berkepentingan atau memaknai data tersebut. Data yang diperoleh melalui sumber informasi dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara.<sup>56</sup> Data primer dari penelitian ini:

- a. Wawancara Ustadz dan Ustadzah yang mengampu pembelajaran kitab kuning.
- b. Wawancara santri selaku pihak terkait yang menjalani proses pembelajaran dengan Kitab kuning.
- c. Observasi proses pelaksanaan pembelajaran kitab kuning.

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 157

<sup>56</sup> Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Oofset, 2009), hal.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diperoleh oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>57</sup> Data sekunder peneliti diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data pesantren.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul penelitian. Untuk mendapat data yang akurat, teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Kemudian observasi partisipatif ini dilakukan dengan tingkat keterlibatan peneliti yang bersifat keterlibatan pasif. Keterlibatan pasif ini dilakukan dengan mengamati guru saat melaksanakan pembelajaran kitab kuning.

---

<sup>57</sup> *Ibid.* hal. 54

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai informan adalah seorang ustadz dan ustadzah yang sudah melaksanakan pembelajaran kitab kuning, para santri yang merasakan implementasi pembelajaran kitab kuning secara langsung.

Dalam wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan tentang implementasi pembelajaran kitab kuning dalam pembelajaran di kelas kepada ustadz dan ustadzah. Untuk wawancara dengan siswa, peneliti akan menanyakan terkait bagaimana keadaan pembelajaran di kelas ketika terjadi proses pembelajaran kitab kuning.

## 3. Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada narasumber atau tempat penelitian.<sup>58</sup> Dalam teknik ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran kitab kuning Santri Madrasah Diniyah Ula Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar. Dokumen-dokumen ini nantinya akan digunakan sebagai pemerkuat hasil yang diperoleh dari dua teknik sebelumnya.

---

<sup>58</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 81

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>59</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat meringkas dan membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data Analisis yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

### **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan terakhir dari hasil

---

<sup>59</sup>Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 248.

penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data.

Pada bagian ini peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data dan pemaparan data. Kesimpulan data tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning untuk Meningkatkan Mahir Baca dan Pemahaman Santri Madrasah Diniyah Ula Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan melakukan:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam perpanjangan pengamatan, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar saat peneliti merasa data yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya dirasa kurang. peneliti akan melakukan observasi ulang untuk mencocokkan dengan data sebelumnya yang sudah diperoleh peneliti.

##### **2. Triangulasi**

Untuk mengecek keabsahan ini, teknik yang dipakai oleh peneliti

adalah triangulasi. Dalam triangulasi data ini peneliti menggunakan triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Kemudian bermaksud dari pemeriksaan sejawat yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisi yang sedang dilakukan.<sup>60</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan (pra lapangan), tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian.

### 1. Tahap pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 332

berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode. Beberapa metode tersebut antara lain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan akan ditulis dalam bentuk skripsi.